

*Bahan Kuliah ke-3*

**IF5054 Kriptografi**

**Teori Bilangan (*Number Theory*)**

**Disusun oleh:**

**Ir. Rinaldi Munir, M.T.**

**Departemen Teknik Informatika  
Institut Teknologi Bandung  
2004**

### 3. Teori Bilangan

- Teori bilangan (*number theory*) adalah teori yang mendasar dalam memahami algoritma kriptografi
- Bilangan yang dimaksudkan adalah bilangan bulat (*integer*)

#### 3.1 Bilangan Bulat

- Bilangan bulat adalah bilangan yang tidak mempunyai pecahan desimal, misalnya 8, 21, 8765, -34, 0
- Berlawanan dengan bilangan bulat adalah bilangan riil yang mempunyai titik desimal, seperti 8.0, 34.25, 0.02.

#### *Sifat Pembagian pada Bilangan Bulat*

- Misalkan  $a$  dan  $b$  adalah dua buah bilangan bulat dengan syarat  $a \neq 0$ . Kita menyatakan bahwa  $a$  **habis membagi**  $b$  ( $a$  *divides*  $b$ ) jika terdapat bilangan bulat  $c$  sedemikian sehingga  $b = ac$ .
- Notasi:  $a \mid b$  jika  $b = ac$ ,  $c \in \mathbf{Z}$  dan  $a \neq 0$ . ( $\mathbf{Z}$  = himpunan bilangan bulat)
- Kadang-kadang pernyataan “ $a$  habis membagi  $b$ ” ditulis juga “ $b$  kelipatan  $a$ ”.
- **Contoh 1:**  $4 \mid 12$  karena  $12 \div 4 = 3$  (bilangan bulat) atau  $12 = 4 \times 3$ . Tetapi  $4 \nmid 13$  karena  $13 \div 4 = 3.25$  (bukan bilangan bulat).

**Teorema 1 (Teorema Euclidean).** Misalkan  $m$  dan  $n$  adalah dua buah bilangan bulat dengan syarat  $n > 0$ . Jika  $m$  dibagi dengan  $n$  maka terdapat dua buah bilangan bulat unik  $q$  (*quotient*) dan  $r$  (*remainder*), sedemikian sehingga

$$m = nq + r \quad (1)$$

dengan  $0 \leq r < n$ .

### Contoh 2.

(i) 1987 dibagi dengan 97 memberikan hasil bagi 20 dan sisa 47:

$$1987 = 97 \cdot 20 + 47$$

(ii)  $-22$  dibagi dengan 3 memberikan hasil bagi  $-8$  dan sisa 2:

$$-22 = 3(-8) + 2$$

tetapi  $-22 = 3(-7) - 1$  salah karena  $r = -1$  tidak memenuhi syarat  $0 \leq r < n$ .

## 3.2 Pembagi Bersama Terbesar (PBB)

- Misalkan  $a$  dan  $b$  adalah dua buah bilangan bulat tidak nol. Pembagi bersama terbesar (PBB – **greatest common divisor** atau *gcd*) dari  $a$  dan  $b$  adalah bilangan bulat terbesar  $d$  sedemikian sehingga  $d \mid a$  dan  $d \mid b$ . Dalam hal ini kita nyatakan bahwa  $\text{PBB}(a, b) = d$ .
- **Contoh 3.** Faktor pembagi 45: 1, 3, 5, 9, 15, 45;  
Faktor pembagi 36: 1, 2, 3, 4, 9, 12, 18, 36;  
Faktor pembagi bersama dari 45 dan 36 adalah 1, 3, 9  
 $\text{PBB}(45, 36) = 9$ .

### Algoritma Euclidean

- Algoritma Euclidean adalah algoritma untuk mencari PBB dari dua buah bilangan bulat.
- Euclid, penemu algoritma Euclidean, adalah seorang matematikawan Yunani yang menuliskan algoritmanya tersebut dalam bukunya yang terkenal, *Element*.
- Diberikan dua buah bilangan bulat tak-negatif  $m$  dan  $n$  ( $m \geq n$ ). Algoritma Euclidean berikut mencari pembagi bersama terbesar dari  $m$  dan  $n$ .

### Algoritma Euclidean

1. Jika  $n = 0$  maka  
 $m$  adalah PBB( $m, n$ );  
 stop.  
 tetapi jika  $n \neq 0$ ,  
 lanjutkan ke langkah 2.
2. Bagilah  $m$  dengan  $n$  dan misalkan  $r$  adalah sisanya.
3. Ganti nilai  $m$  dengan nilai  $n$  dan nilai  $n$  dengan nilai  $r$ , lalu ulang kembali ke langkah 1.

**Contoh 4.**  $m = 80, n = 12$  dan dipenuhi syarat  $m \geq n$

$$\begin{array}{c}
 80 = 6 \cdot 12 + 8 \\
 \begin{array}{c} \downarrow \quad \downarrow \\ 12 = 1 \cdot 8 + 4 \\ \begin{array}{c} \downarrow \quad \downarrow \\ 8 = 2 \cdot 4 + 0 \end{array} \end{array}
 \end{array}$$

Sisa pembagian terakhir sebelum 0 adalah 4, maka  $\text{PBB}(80, 12) = 4$ .

### 3.3 Relatif Prima

- Dua buah bilangan bulat  $a$  dan  $b$  dikatakan *relatif prima* jika  $\text{PBB}(a, b) = 1$ .
- **Contoh 5.** 20 dan 3 relatif prima sebab  $\text{PBB}(20, 3) = 1$ . Begitu juga 7 dan 11 relatif prima karena  $\text{PBB}(7, 11) = 1$ . Tetapi 20 dan 5 tidak relatif prima sebab  $\text{PBB}(20, 5) = 5 \neq 1$ .
- Jika  $a$  dan  $b$  relatif prima, maka terdapat bilangan bulat  $m$  dan  $n$  sedemikian sehingga

$$ma + nb = 1 \quad (2)$$

- **Contoh 6.** Bilangan 20 dan 3 adalah relatif prima karena  $\text{PBB}(20, 3) = 1$ , atau dapat ditulis

$$2 \cdot 20 + (-13) \cdot 3 = 1$$

dengan  $m = 2$  dan  $n = -13$ . Tetapi 20 dan 5 tidak relatif prima karena  $\text{PBB}(20, 5) = 5 \neq 1$  sehingga 20 dan 5 tidak dapat dinyatakan dalam  $m \cdot 20 + n \cdot 5 = 1$ .

### 3.4 Aritmetika Modulo

- Misalkan  $a$  adalah bilangan bulat dan  $m$  adalah bilangan bulat  $> 0$ . Operasi  $a \bmod m$  (dibaca “ $a$  modulo  $m$ ”) memberikan sisa jika  $a$  dibagi dengan  $m$ .
- Notasi:  $a \bmod m = r$  sedemikian sehingga  $a = mq + r$ , dengan  $0 \leq r < m$ .

- Bilangan  $m$  disebut **modulus** atau **modulo**, dan hasil aritmetika modulo  $m$  terletak di dalam himpunan  $\{0, 1, 2, \dots, m - 1\}$  (mengapa?).

**Contoh 7.** Beberapa hasil operasi dengan operator modulo:

- (i)  $23 \bmod 5 = 3$       ( $23 = 5 \cdot 4 + 3$ )
- (ii)  $27 \bmod 3 = 0$       ( $27 = 3 \cdot 9 + 0$ )
- (iii)  $6 \bmod 8 = 6$       ( $6 = 8 \cdot 0 + 6$ )
- (iv)  $0 \bmod 12 = 0$       ( $0 = 12 \cdot 0 + 0$ )
- (v)  $-41 \bmod 9 = 4$       ( $-41 = 9(-5) + 4$ )
- (vi)  $-39 \bmod 13 = 0$       ( $-39 = 13(-3) + 0$ )

*Penjelasan (v):* Karena  $a$  negatif, bagi  $|a|$  dengan  $m$  mendapatkan sisa  $r'$ . Maka  $a \bmod m = m - r'$  bila  $r' \neq 0$ . Jadi  $|-41| \bmod 9 = 5$ , sehingga  $-41 \bmod 9 = 9 - 5 = 4$ .

### **Kongruen**

- Misalnya  $38 \bmod 5 = 3$  dan  $13 \bmod 5 = 3$ , maka kita katakan  $38 \equiv 13 \pmod{5}$  (baca: 38 kongruen dengan 13 dalam modulo 5).
- Misalkan  $a$  dan  $b$  adalah bilangan bulat dan  $m$  adalah bilangan  $> 0$ , maka  $a \equiv b \pmod{m}$  jika  $m$  habis membagi  $a - b$ .
- Jika  $a$  tidak kongruen dengan  $b$  dalam modulus  $m$ , maka ditulis  $a \not\equiv b \pmod{m}$ .

**Contoh 8.**

- $17 \equiv 2 \pmod{3}$       ( $3$  habis membagi  $17 - 2 = 15$ )
- $-7 \equiv 15 \pmod{11}$       ( $11$  habis membagi  $-7 - 15 = -22$ )
- $12 \not\equiv 2 \pmod{7}$       ( $7$  tidak habis membagi  $12 - 2 = 10$ )
- $-7 \not\equiv 15 \pmod{3}$       ( $3$  tidak habis membagi  $-7 - 15 = -22$ )

- Kekongruenan  $a \equiv b \pmod{m}$  dapat pula dituliskan dalam hubungan

$$a = b + km \quad (3)$$

yang dalam hal ini  $k$  adalah bilangan bulat.

**Contoh 9.**

$17 \equiv 2 \pmod{3}$  dapat ditulis sebagai  $17 = 2 + 5 \cdot 3$

$-7 \equiv 15 \pmod{11}$  dapat ditulis sebagai  $-7 = 15 + (-2)11$

- Berdasarkan definisi aritmetika modulo, kita dapat menuliskan  $a \bmod m = r$  sebagai

$$a \equiv r \pmod{m}$$

**Contoh 10.**

Beberapa hasil operasi dengan operator modulo berikut:

(i)  $23 \bmod 5 = 3$  dapat ditulis sebagai  $23 \equiv 3 \pmod{5}$

(ii)  $27 \bmod 3 = 0$  dapat ditulis sebagai  $27 \equiv 0 \pmod{3}$

(iii)  $6 \bmod 8 = 6$  dapat ditulis sebagai  $6 \equiv 6 \pmod{8}$

(iv)  $0 \bmod 12 = 0$  dapat ditulis sebagai  $0 \equiv 0 \pmod{12}$

(v)  $-41 \bmod 9 = 4$  dapat ditulis sebagai  $-41 \equiv 4 \pmod{9}$

(vi)  $-39 \bmod 13 = 0$  dapat ditulis sebagai  $-39 \equiv 0 \pmod{13}$

**Teorema 2.** Misalkan  $m$  adalah bilangan bulat positif.

1. Jika  $a \equiv b \pmod{m}$  dan  $c$  adalah sembarang bilangan bulat maka

(i)  $(a + c) \equiv (b + c) \pmod{m}$

(ii)  $ac \equiv bc \pmod{m}$

(iii)  $a^p \equiv b^p \pmod{m}$  untuk suatu bilangan bulat tak negatif  $p$ .

2. Jika  $a \equiv b \pmod{m}$  dan  $c \equiv d \pmod{m}$ , maka

(i)  $(a + c) \equiv (b + d) \pmod{m}$

(ii)  $ac \equiv bd \pmod{m}$

*Bukti* (hanya untuk 1(ii) dan 2(i) saja):

1(ii)  $a \equiv b \pmod{m}$  berarti:

$$\Leftrightarrow a = b + km$$

$$\Leftrightarrow a - b = km$$

$$\Leftrightarrow (a - b)c = ckm$$

$$\Leftrightarrow ac = bc + Km$$

$$\Leftrightarrow ac \equiv bc \pmod{m} \quad \blacksquare$$

$$2(i) \quad a \equiv b \pmod{m} \quad \Leftrightarrow \quad a = b + k_1m$$

$$c \equiv d \pmod{m} \quad \Leftrightarrow \quad c = d + k_2m +$$

$$\Leftrightarrow (a + c) = (b + d) + (k_1 + k_2)m$$

$$\Leftrightarrow (a + c) = (b + d) + km \quad (k = k_1 + k_2)$$

$$\Leftrightarrow (a + c) \equiv (b + d) \pmod{m} \quad \blacksquare$$

### Contoh 11.

Misalkan  $17 \equiv 2 \pmod{3}$  dan  $10 \equiv 4 \pmod{3}$ , maka menurut Teorema 2,

$$17 + 5 = 2 + 5 \pmod{3} \quad \Leftrightarrow \quad 22 = 7 \pmod{3}$$

$$17 \cdot 5 = 5 \cdot 2 \pmod{3} \quad \Leftrightarrow \quad 85 = 10 \pmod{3}$$

$$17 + 10 = 2 + 4 \pmod{3} \quad \Leftrightarrow \quad 27 = 6 \pmod{3}$$

$$17 \cdot 10 = 2 \cdot 4 \pmod{3} \quad \Leftrightarrow \quad 170 = 8 \pmod{3}$$



- Perhatikanlah bahwa Teorema 2 tidak memasukkan operasi pembagian pada aritmetika modulo karena jika kedua ruas dibagi dengan bilangan bulat, maka kekongruenan tidak selalu dipenuhi. Misalnya:
  - (i)  $10 \equiv 4 \pmod{3}$  dapat dibagi dengan 2 karena  $10/2 = 5$  dan  $4/2 = 2$ , dan  $5 \equiv 2 \pmod{3}$
  - (ii)  $14 \equiv 8 \pmod{6}$  tidak dapat dibagi dengan 2, karena  $14/2 = 7$  dan  $8/2 = 4$ , tetapi  $7 \not\equiv 4 \pmod{6}$ .

### *Balikan Modulo (modulo invers)*

- Jika  $a$  dan  $m$  relatif prima dan  $m > 1$ , maka kita dapat menemukan balikan (*invers*) dari  $a$  modulo  $m$ . Balikan dari  $a$  modulo  $m$  adalah bilangan bulat  $\bar{a}$  sedemikian sehingga

$$a\bar{a} \equiv 1 \pmod{m}$$

Bukti: Dari definisi relatif prima diketahui bahwa  $\text{PBB}(a, m) = 1$ , dan menurut persamaan (2) terdapat bilangan bulat  $p$  dan  $q$  sedemikian sehingga

$$pa + qm = 1$$

yang mengimplikasikan bahwa

$$pa + qm \equiv 1 \pmod{m}$$

Karena  $qm \equiv 0 \pmod{m}$ , maka

$$pa \equiv 1 \pmod{m}$$

Kekongruenan yang terakhir ini berarti bahwa  $p$  adalah balikan dari  $a$  modulo  $m$ . ■

- Pembuktian di atas juga menceritakan bahwa untuk mencari balikan dari  $a$  modulo  $m$ , kita harus membuat kombinasi linier dari  $a$  dan  $m$  sama dengan 1. Koefisien  $a$  dari kombinasi linier tersebut merupakan balikan dari  $a$  modulo  $m$ .

**Contoh 12.**

Tentukan balikan dari  $4 \pmod{9}$ ,  $17 \pmod{7}$ , dan  $18 \pmod{10}$ .

Penyelesaian:

- (a) Karena  $\text{PBB}(4, 9) = 1$ , maka balikan dari  $4 \pmod{9}$  ada. Dari algoritma Euclidean diperoleh bahwa

$$9 = 2 \cdot 4 + 1$$

Susun persamaan di atas menjadi

$$-2 \cdot 4 + 1 \cdot 9 = 1$$

Dari persamaan terakhir ini kita peroleh  $-2$  adalah balikan dari  $4$  modulo  $9$ . Periksalah bahwa

$$-2 \cdot 4 \equiv 1 \pmod{9} \quad (9 \text{ habis membagi } -2 \cdot 4 - 1 = -9)$$

- (b) Karena  $\text{PBB}(17, 7) = 1$ , maka balikan dari  $17 \pmod{7}$  ada. Dari algoritma Euclidean diperoleh rangkaian pembagian berikut:

$$17 = 2 \cdot 7 + 3 \quad \text{(i)}$$

$$7 = 2 \cdot 3 + 1 \quad \text{(ii)}$$

$$3 = 3 \cdot 1 + 0 \quad \text{(iii) (yang berarti: } \text{PBB}(17, 7) = 1 \text{)}$$

Susun (ii) menjadi:

$$1 = 7 - 2 \cdot 3 \quad (\text{iv})$$

Susun (i) menjadi

$$3 = 17 - 2 \cdot 7 \quad (\text{v})$$

Sulihkan (v) ke dalam (iv):

$$1 = 7 - 2 \cdot (17 - 2 \cdot 7) = 1 \cdot 7 - 2 \cdot 17 + 4 \cdot 7 = 5 \cdot 7 - 2 \cdot 17$$

atau

$$-2 \cdot 17 + 5 \cdot 7 = 1$$

Dari persamaan terakhir ini kita peroleh  $-2$  adalah balikan dari 17 modulo 7.

$$-2 \cdot 17 \equiv 1 \pmod{7} \quad (7 \text{ habis membagi } -2 \cdot 17 - 1 = -35)$$

- (c) Karena  $\text{PBB}(18, 10) = 2 \neq 1$ , maka balikan dari 18 (mod 10) tidak ada.

### ***Kekongruenan Lanjar***

- Kekongruenan lanjar adalah kongruen yang berbentuk

$$ax \equiv b \pmod{m}$$

dengan  $m$  adalah bilangan bulat positif,  $a$  dan  $b$  sembarang bilangan bulat, dan  $x$  adalah peubah bilangan bulat.

- Nilai-nilai  $x$  dicari sebagai berikut:

$$ax = b + km$$

yang dapat disusun menjadi

$$x = \frac{b + km}{a}$$

dengan  $k$  adalah sembarang bilangan bulat. Cobakan untuk  $k = 0, 1, 2, \dots$  dan  $k = -1, -2, \dots$  yang menghasilkan  $x$  sebagai bilangan bulat.

### Contoh 13.

Tentukan solusi:  $4x \equiv 3 \pmod{9}$  dan  $2x \equiv 3 \pmod{4}$

Penyelesaian:

(i)  $4x \equiv 3 \pmod{9}$

$$x = \frac{3 + k \cdot 9}{4}$$

$$k = 0 \rightarrow x = (3 + 0 \cdot 9)/4 = 3/4 \quad (\text{bukan solusi})$$

$$k = 1 \rightarrow x = (3 + 1 \cdot 9)/4 = 3$$

$$k = 2 \rightarrow x = (3 + 2 \cdot 9)/4 = 21/4 \quad (\text{bukan solusi})$$

$k = 3, k = 4$  tidak menghasilkan solusi

$$k = 5 \rightarrow x = (3 + 5 \cdot 9)/4 = 12$$

...

$$k = -1 \rightarrow x = (3 - 1 \cdot 9)/4 = -6/4 \quad (\text{bukan solusi})$$

$$k = -2 \rightarrow x = (3 - 2 \cdot 9)/4 = -15/4 \quad (\text{bukan solusi})$$

$$k = -3 \rightarrow x = (3 - 3 \cdot 9)/4 = -6$$

...

$$k = -6 \rightarrow x = (3 - 6 \cdot 9)/4 = -15$$

...

Nilai-nilai  $x$  yang memenuhi: 3, 12, ... dan -6, -15, ...

$$(ii) \quad 2x \equiv 3 \pmod{4}$$

$$x = \frac{3 + k \cdot 4}{2}$$

Karena  $4k$  genap dan  $3$  ganjil maka penjumlahannya menghasilkan ganjil, sehingga hasil penjumlahan tersebut jika dibagi dengan  $2$  tidak menghasilkan bilangan bulat. Dengan kata lain, tidak ada nilai-nilai  $x$  yang memenuhi  $2x \equiv 3 \pmod{4}$ .

### ***Chinese Remainder Problem***

Pada abad pertama, seorang matematikawan China yang bernama Sun Tse mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

*Tentukan sebuah bilangan bulat yang bila dibagi dengan 5 menyisakan 3, bila dibagi 7 menyisakan 5, dan bila dibagi 11 menyisakan 7.*

Pertanyaan Sun Tse dapat dirumuskan kedalam sistem kongruen lanjar:

$$\begin{aligned} x &\equiv 3 \pmod{5} \\ x &\equiv 5 \pmod{7} \\ x &\equiv 7 \pmod{11} \end{aligned}$$

**TEOREMA 5.6. (*Chinese Remainder Theorem*)** Misalkan  $m_1, m_2, \dots, m_n$  adalah bilangan bulat positif sedemikian sehingga  $\text{PBB}(m_i, m_j) = 1$  untuk  $i \neq j$ . Maka sistem kongruen lanjar

$$x \equiv a_k \pmod{m_k}$$

mempunyai sebuah solusi unik modulo  $m = m_1 \cdot m_2 \cdot \dots \cdot m_n$ .

**Contoh 14.**

Tentukan solusi dari pertanyaan Sun Tse di atas.

Penyelesaian:

Menurut persamaan (5.6), kongruen pertama,  $x \equiv 3 \pmod{5}$ , memberikan  $x = 3 + 5k_1$  untuk beberapa nilai  $k$ . Sulihkan ini ke dalam kongruen kedua menjadi  $3 + 5k_1 \equiv 5 \pmod{7}$ , dari sini kita peroleh  $k_1 \equiv 6 \pmod{7}$ , atau  $k_1 = 6 + 7k_2$  untuk beberapa nilai  $k_2$ . Jadi kita mendapatkan  $x = 3 + 5k_1 = 3 + 5(6 + 7k_2) = 33 + 35k_2$  yang mana memenuhi dua kongruen pertama. Jika  $x$  memenuhi kongruen yang ketiga, kita harus mempunyai  $33 + 35k_2 \equiv 7 \pmod{11}$ , yang mengakibatkan  $k_2 \equiv 9 \pmod{11}$  atau  $k_2 = 9 + 11k_3$ . Sulihkan  $k_2$  ini ke dalam kongruen yang ketiga menghasilkan  $x = 33 + 35(9 + 11k_3) \equiv 348 + 385k_3 \pmod{11}$ . Dengan demikian,  $x \equiv 348 \pmod{385}$  yang memenuhi ketiga kongruen tersebut. Dengan kata lain, 348 adalah solusi unik modulo 385. Catatlah bahwa  $385 = 5 \cdot 7 \cdot 11$ .

Solusi unik ini mudah dibuktikan sebagai berikut. Solusi tersebut modulo  $m = m_1 \cdot m_2 \cdot m_3 = 5 \cdot 7 \cdot 11 = 5 \cdot 77 = 11 \cdot 35$ . Karena  $77 \cdot 3 \equiv 1 \pmod{5}$ ,  $55 \cdot 6 \equiv 1 \pmod{7}$ , dan  $35 \cdot 6 \equiv 1 \pmod{11}$ , solusi unik dari sistem kongruen tersebut adalah

$$\begin{aligned} x &\equiv 3 \cdot 77 \cdot 3 + 5 \cdot 55 \cdot 6 + 7 \cdot 35 \cdot 6 \pmod{385} \\ &\equiv 3813 \pmod{385} \equiv 348 \pmod{385} \end{aligned}$$

### 3.5 Aritmetika Modulo dan Kriptografi

Aritmetika modulo cocok digunakan untuk kriptografi karena dua alasan:

1. Oleh karena nilai-nilai aritmetika modulo berada dalam himpunan berhingga (0 sampai modulus  $m - 1$ ), maka kita tidak perlu khawatir hasil perhitungan berada di luar himpunan.
2. Karena kita bekerja dengan bilangan bulat, maka kita tidak khawatir kehilangan informasi akibat pembulatan (*round off*) sebagaimana pada operasi bilangan riil.

### 3.6 Bilangan Prima

- Bilangan bulat positif  $p$  ( $p > 1$ ) disebut bilangan prima jika pembaginya hanya 1 dan  $p$ .
- Contoh: 23 adalah bilangan prima karena ia hanya habis dibagi oleh 1 dan 23.
- Karena bilangan prima harus lebih besar dari 1, maka barisan bilangan prima dimulai dari 2, yaitu 2, 3, 5, 7, 11, 13, .... Seluruh bilangan prima adalah bilangan ganjil, kecuali 2 yang merupakan bilangan genap.
- Bilangan selain prima disebut bilangan **komposit** (*composite*). Misalnya 20 adalah bilangan komposit karena 20 dapat dibagi oleh 2, 4, 5, dan 10, selain 1 dan 20 sendiri.

**Teorema 3. (*The Fundamental Theorem of Arithmetic*).** Setiap bilangan bulat positif yang lebih besar atau sama dengan 2 dapat dinyatakan sebagai perkalian satu atau lebih bilangan prima.

**Contoh 15.**

$$9 = 3 \times 3 \quad (2 \text{ buah faktor prima})$$

$$100 = 2 \times 2 \times 5 \times 5 \quad (4 \text{ buah faktor prima})$$

$$13 = 13 \quad (\text{atau } 1 \times 13) \quad (1 \text{ buah faktor prima})$$

- Untuk menguji apakah  $n$  merupakan bilangan prima atau komposit, kita cukup membagi  $n$  dengan sejumlah bilangan prima, mulai dari 2, 3, ..., bilangan prima  $\leq \sqrt{n}$ . Jika  $n$  habis dibagi dengan salah satu dari bilangan prima tersebut, maka  $n$  adalah bilangan komposit, tetapi jika  $n$  tidak habis dibagi oleh semua bilangan prima tersebut, maka  $n$  adalah bilangan prima.

**Contoh 16.**

Tunjukkan apakah (i) 171 dan (ii) 199 merupakan bilangan prima atau komposit.

Penyelesaian:

(i)  $\sqrt{171} = 13.077$ . Bilangan prima yang  $\leq \sqrt{171}$  adalah 2, 3, 5, 7, 11, 13. Karena 171 habis dibagi 3, maka 171 adalah bilangan komposit.

(ii)  $\sqrt{199} = 14.107$ . Bilangan prima yang  $\leq \sqrt{199}$  adalah 2, 3, 5, 7, 11, 13. Karena 199 tidak habis dibagi 2, 3, 5, 7, 11, dan 13, maka 199 adalah bilangan prima.

- Terdapat metode lain yang dapat digunakan untuk menguji keprimaan suatu bilangan bulat, yang terkenal dengan **Teorema Fermat**. Fermat (dibaca “Fair-ma”) adalah seorang matematikawan Perancis pada tahun 1640.



**Teorema 4 (Teorema Fermat).** Jika  $p$  adalah bilangan prima dan  $a$  adalah bilangan bulat yang tidak habis dibagi dengan  $p$ , yaitu  $\text{PBB}(a, p) = 1$ , maka

$$a^{p-1} \equiv 1 \pmod{p}$$

### Contoh 17.

Kita akan menguji apakah 17 dan 21 bilangan prima atau bukan. Di sini kita mengambil nilai  $a = 2$  karena  $\text{PBB}(17, 2) = 1$  dan  $\text{PBB}(21, 2) = 1$ . Untuk 17,

$$2^{17-1} = 65536 \equiv 1 \pmod{17}$$

karena 17 tidak membagi  $65536 - 1 = 65535$  ( $65535 \div 17 = 3855$ ). Untuk 21,

$$2^{21-1} = 1048576 \equiv 1 \pmod{21}$$

karena 21 tidak habis membagi  $1048576 - 1 = 1048575$ .

- Kelemahan Teorema Fermat: terdapat bilangan komposit  $n$  sedemikian sehingga  $2^{n-1} \equiv 1 \pmod{n}$ . Bilangan bulat seperti itu disebut bilangan **prima semu** (*pseudoprimes*).
- Misalnya komposit 341 (yaitu  $341 = 11 \cdot 31$ ) adalah bilangan prima semu karena menurut teorema Fermat,

$$2^{340} \equiv 1 \pmod{341}$$

Untunglah bilangan prima semu relatif jarang terdapat.

**Fungsi Euler  $\phi$** 

- Fungsi Euler  $\phi$  mendefinisikan  $\phi(n)$  untuk  $n \geq 1$  yang menyatakan jumlah bilangan bulat positif  $< n$  yang relatif prima dengan  $n$ .

**Contoh 18**

Tentukan  $\phi(20)$ .

Penyelesaian:

Bilangan bulat positif yang lebih kecil dari 20 adalah 1 sampai 19. Di antara bilangan-bilangan tersebut, terdapat  $\phi(20) = 8$  buah yang relatif prima dengan 20, yaitu 1, 3, 7, 11, 13, 17, 19.

Untuk  $n = 1, 2, \dots, 10$ , fungsi Euler adalah

$$\begin{array}{ll} \phi(1) = 0 & \phi(6) = 2 \\ \phi(2) = 1 & \phi(7) = 6 \\ \phi(3) = 2 & \phi(8) = 4 \\ \phi(4) = 2 & \phi(9) = 6 \\ \phi(5) = 4 & \phi(10) = 4 \end{array}$$

- Jika  $n$  prima, maka setiap bilangan bulat yang lebih kecil dari  $n$  relatif prima terhadap  $n$ . Dengan kata lain,  $\phi(n) = n - 1$  hanya jika  $n$  prima.

**Contoh 19**

$\phi(3) = 2, \phi(5) = 4, \phi(7) = 6, \phi(11) = 10, \phi(13) = 12$ , dst.

**Teorema 5.** Jika  $n = pq$  adalah bilangan komposit dengan  $p$  dan  $q$  prima, maka  $\phi(n) = \phi(p) \phi(q) = (p - 1)(q - 1)$ .

**Contoh 20.**

Tentukan  $\phi(21)$ .

Penyelesaian:

Karena  $21 = 7 \cdot 3$ ,  $\phi(21) = \phi(7) \phi(3) = 6 \cdot 2 = 12$  buah bilangan bulat yang relatif prima terhadap 21, yaitu 1, 2, 4, 5, 8, 10, 11, 13, 16, 17, 19, 20.

**Teorema 6.** Jika  $p$  bilangan prima dan  $k > 0$ , maka  $\phi(p^k) = p^k - p^{k-1} = p^{k-1}(p - 1)$ .

**Contoh 22.**

Tentukan  $\phi(16)$ .

Penyelesaian:

Karena  $\phi(16) = \phi(2^4) = 2^4 - 2^3 = 16 - 8 = 8$ , maka ada delapan buah bilangan bulat yang relatif prima terhadap 16, yaitu 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15.

**Teorema 7 (Euler's generalization of Fermat theorem).** Jika  $\text{PBB}(a, n) = 1$ , maka

$$a^{\phi(n)} \bmod n = 1 \quad (\text{atau } a^{\phi(n)} \equiv 1 \pmod{n})$$